

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik beberapa simpulan seperti di bawah ini:

1. Metode pemberian tugas kelompok dan metode pemberian tugas individu memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar PPKn siswa. Penerapan metode pemberian tugas kelompok memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode pemberian tugas individu.
2. Gaya belajar siswa memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar PPKn siswa. Bagi kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditorial.
3. Terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa pada metode pemberian tugas kelompok dan metode pemberian tugas individu. Hal ini terbukti dari hasil pengujian lanjutan mendapat simpulan bahwa kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual hasil belajarnya lebih baik bila diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas kelompok dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pemberian tugas individu. Sedangkan bagi kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditorial hasil belajar siswa lebih baik diajar dengan metode pemberian tugas individu.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dan temuan penelitian telah membuktikan bahwa metode pemberian tugas kelompok lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, dan perlu dilakukan pembinaan atau pelatihan bagi guru agar penerapan metode pemberian tugas kelompok dapat diterapkan dengan baik. Dengan penerapan metode pemberian tugas kelompok guru perlu mempersiapkan suatu masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan bahan-bahan informasi yang dapat diakses siswa dari berbagai sumber. Berdasarkan simpulan kedua, ditemukan bahwa gaya belajar sebagai suatu karakteristik siswa, terbukti memberikan pengaruh yang berarti dalam perolehan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar visual memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditorial. Hasil temuan ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru PPKn untuk memahami keadaan siswa, dan untuk mengupayakan proses pembelajaran yang bagaimana yang harus diupayakan guru bagi kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditorial ini agar hasil belajar yang diperoleh minimal sama dengan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual.

Hasil simpulan ketiga ditemukan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual hasil belajarnya lebih baik apabila diajar dengan metode pemberian tugas kelompok, bila dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pemberian tugas kelompok. Sebaliknya siswa yang memiliki gaya belajar auditorial hasil belajarnya lebih baik bila diajar dengan metode pemberian tugas individu, bila dibandingkan dengan diajar menggunakan metode pemberian tugas kelompok. Siswa yang memiliki visual memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar PPKn lebih tinggi diajar dengan metode

pemberian tugas kelompok, dan siswa yang memiliki gaya belajar auditorial memperoleh skor rata-rata hitung hasil belajar PPKn lebih tinggi diajar dengan metode pemberian tugas individu. Jika dilihat dengan adanya perbedaan ciri gaya belajar yang dimiliki siswa, maka guru PPKn harus lebih bijaksana dalam menentukan metode pemberian tugas yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswanya. Guru PPKn harus memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang dan mengembangkan metode pemberian tugas yang akan diterapkan.

Temuan penelitian bahwa terjadi interaksi antara metode pemberian tugas dengan gaya belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa, memberikan indikasi pentingnya pengetahuan guru terhadap gaya belajar siswa yang terkait erat dengan materi pelajaran, dan pentingnya pengetahuan guru dalam memilih serta menerapkan metode pemberian tugas yang menjadi pilihannya. Selanjutnya bahwa akibat adanya perbedaan antara metode pemberian tugas individu dengan metode pemberian tugas kelompok bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditorial memberikan implikasi untuk memfokuskan perhatian pada penggunaan metode pemberian tugas individu. Pada hal ini guru perlu untuk mengupayakan sistem pelaksanaan metode pemberian tugas kelompok yang mampu mengikutkan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, misalnya dengan memberikan respon secara khusus, atau dengan memberikan bahan-bahan pengayaan bagi mereka yang kurang memiliki kemampuan yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang dipaparkan pada simpulan serta implikasi hasil penelitian, maka berikut disarankan beberapa hal antara lain:

1. Hasil temuan penelitian, bahwa metode pemberian tugas kelompok lebih baik dibandingkan dengan metode pemberian tugas individu. Oleh sebab itu diharapkan guru mengenal dan melatih keterampilan metode pemberian tugas kelompok, dan memahami gaya belajar siswa, serta kondisi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri.
2. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran PPKn agar dapat menerapkan metode pemberian tugas kelompok, guna meningkatkan kompetensi siswa dan hasil belajar PPKn, Untuk menerapkan metode pemberian tugas tersebut diharapkan guru selalu berusaha menyusun perencanaan yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi pelajaran, serta menambah wawasan tentang teori belajar dan metode pemberian tugas yang inovatif.
3. Diharapkan kepada guru yang akan menerapkan metode pemberian tugas kelompok agar mengidentifikasi gaya belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk dapat memilih perlakuan yang akan diberikan kepada siswa.
4. Perlu diadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru tentang metode pemberian tugas kelompok, khususnya guru mata pelajaran PPKn dan umumnya guru-guru IPS karena temuan penelitian ini bahwa metode pemberian tugas kelompok terbukti memberikan hasil belajar yang lebih baik terhadap hasil belajar PPKn siswa bila dibandingkan dengan metode pemberian tugas individu.